

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

1. Pemanfaatan limbah kerabang telur meningkat 100% dengan pembuatan pupuk organik cair.
2. Kualitas pupuk organik cair ditinjau dari kadar *total dissolved solids* (TDS) dan garam (*salt*) diperoleh hasil yang sangat tinggi, serta pH sesuai KepMen Pertanian Republik Indonesia Nomor 261/KPTS/SR.310/M/4/2019.
3. Kualitas pupuk organik cair ditinjau dari kadar kalsium (Ca) dan magnesium (Mg) dengan perlakuan kerabang murni, kerabang cuci, dan kerabang rebus telah memenuhi SNI-19-7030-2004, kadar besi (Fe) telah memenuhi KEPMENAN 261/KPTS/SR.310/M/4/2019.
4. Adanya peningkatan pengetahuan Kelompok Griya Tani tentang pupuk organik cair terlihat dari peningkatan rata-rata dari *pretest* ke *posttest* sebesar 17,07 dan N-gain 43% dalam kategori sedang.
5. Keterampilan Kelompok Griya Tani dalam membuat pupuk meningkat.
6. Mahasiswa pelaksana PPK Ormawa meningkatkan *soft skills* dalam bentuk keterampilan *public speaking*, *leadership*, kerja sama dengan tim, manajemen waktu, dan keterampilan dalam pemecahan masalah.

### 5.2. Saran

1. Dilakukannya monitoring dari UPM Fapet Unsoed selaku Ormawa agar keberlanjutan program yang dilaksanakan oleh Masyarakat Desa Sikapat dapat berjalan dengan baik.